

PENERAPAN TIK DALAM STANDAR ISI DI SMK BISNIS DAN MANAJEMEN: STUDI SMK ENTERPRENEUR AL WASATH NARMADA

Muhammad Fachry¹, Antonius², Mohamad Mustari³

Universitas Mataram

Email: muhammadfachryalhindi@gmail.com¹, antonnios949@gmail.com², mustari@unram.ac.id³

Abstract

Information and Communication Technology (ICT) affects various strategic sectors in society, one of which is education. In the 8 National Education Standards (SNP), the content standard is one of the important ones to be directed towards ICT. Therefore, the researcher took a study on the Application of ICT in Content Standards at SMK Entrepreneur Al Wasath. This research was conducted using the literature study method. The result of this study is that SMK Entrepreneur Al Wasath applies ICT in its content standard which consists of 3 aspects 1.) aspects of curriculum content, 2.) aspects of curriculum development, 3.) aspects of curriculum implementation.

Keywords: ICT, The Content Standart, Curriculum Content, Curriculum Development, Curriculum Implementation

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempengaruhi berbagai sektor strategis dalam masyarakat, salah satunya adalah pendidikan. Dalam 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), standar isi adalah salah satu yang penting untuk diarahkan kepada TIK. Oleh karena itu peneliti mengambil studi tentang Penerapan TIK dalam Standar Isi di SMK Entrepreneur Al Wasath. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah SMK Entrepreneur Al wasath menerapkan TIK dalam standar isinya yang terdiri dari 3 aspek 1.) aspek muatan kurikulum, 2.) aspek pengembangan kurikulum, 3.) aspek pelaksanaan kurikulum.

Keywords: TIK, Standar Isi, muatan kurikulum, pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum

PENDAHULUAN

Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah sebuah keniscayaan dalam era serba cepat dan praktis. Dengan adanya TIK segala kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, dapat terpenuhi dengan mudah. Hal inilah yang menyebabkan seluruh sektor strategis harus melakukan digitalisasi (modernisasi) dalam tataran operasionalnya. Salah satu sektor tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan Indonesia memiliki 8 Standart Nasional Pendididkan (SNP) yang menjadi fokus kajian dan rujukan pengelolaan para pemangku kebijakan pendidikan. Salah satu standarnya adalah Standar Isi. Standar isi adalah patokan yang harus diperhatikan satuan pendidikan dalam menyusun kurikulum atau konten belajar di sekolah. Oleh karena itu standar isi harus dipastikan selalu relevan dan terlaksana dengan baik apabila ingin memastikan kualitas luaran Sekolah. Mengingat pentingnya pengoptimalan fungsi dari standar isi, serta adanya potensi perkembangan teknologi informasi yang membantu, peneliti merasa perlu melakukan kajian tentang bagaimana konsep penerapan TIK yang benar dalam pelaksanaan standar isi. Tujuannya agar dapat menjadi referensi dalam mengelola dan mencapai tujuan dari standar isi. Salah satu satuan pendidikan yang harus memahami konsep penerapan TIK ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan jenjang menengah yang berorientasi pada keterampilan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri atau dapat langsung bekerja dalam sebuah industri setelah sekolah. Karena dewasa ini industri hidup dalam era 5.0 (TIK), maka harusnya lulusan SMK bisa menguasai keterampilan yang sesuai dan dibutuhkan di era tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian atau kajian tentang “Penerapan TIK dalam Standar Isi di SMK Bisnis dan Manajemen dengan mengambil studi di SMK Entrepreneur Al Wasath Narmada.

TINJAUAN PUSTAKA

Standar Isi

Standar isi pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan atau akademik. Standar isi berfungsi sebagai acuan guru saat memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, materi yang diberikan kepada peserta didik selalu berorientasi pada standar kompetensi lulusan dan memudahkan pengembang kurikulum untuk merumuskan kurikulum yang sesuai di tiap jenjang pendidikan.

Secara konten, Standar Isi terdiri dari 3 Aspek dasar antara lain: **1.) Muatan Kurikulum.** Aspek ini mengatur tentang pilihan mata pelajaran, program *self empowerment*, kriteria ketuntasan minimal dalam belajar, standar kenaikan kelas atau jenjang pendidikan, edukasi kecakapan hidup dan prinsip pelaksanaan pembelajaran. **2) Prinsip Pengembangan kurikulum.** Aspek ini merupakan kolaborasi semua pihak seperti guru, dinas pendidikan, komite sekolah dan lain-lain. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan standart kompetensi lulusan dan prinsip-prinsip berikut : Prinsip Relevansi, fleksibilitas, Kontinuitas, Efisiensi dan Efektifitas. Prinsip relevansi erat kaitannya dengan kesesuaian konten dengan kebutuhan zaman atau objek pendidikan. Prinsip flesibilitas erat kaitannya engan kemudahan pelaksana dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum. Prinsip kontinuitas erat kaitannya dengan kepastian dan keberlanjutan setiap tahapan belajar siswa. Prinsip efisiensi erait kaitannya dengan hemat (waktu, tenaga biaya) dan prinsip efektifitas erat kaitannya dengan kemudahan atau kelancaran tercapainya tujuan kurikulum. **3) Prinsip pelaksanaan kurikulum.** Prinsip ini berorientasi pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (kurikulum) secara tepat dan berdampak pada siswa. Dalam pelaksanaannya, kurikulum dibantu oleh pembagian mata pelajaran dan RPP.

Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan segala kegiatan manusia yang berhubungan dengan Teknologi Komunikasi. TIK tidak diartikan sebagai sebuah alat atau penemuan, melainkan sebuah sistem pemanfaatan atau penggunaan alat teknologi (baik hardware maupun software) untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Beberapa aktifitas yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas TIK antara lain pemanfaatan perangkat teknologi

untuk aktivitas harian (belajar, berjualan, bekerja dan lain-lain), transfer informasi antar media, pengolahan data, desain tampilan data dan sejenisnya.

Perkembangan TIK ini sudah masuk dalam bidang pendidikan. Misalnya seperti data peserta didik yang harus diinput melalui *website*, kelas online via zoom, adanya *e-rapot* dan lain-lain. Hal inilah yang menyebabkan Guru harus *melek* dengan TIK, karena penggunaannya dapat membantu dalam pengadministrasian dan peningkatan kualitas belajar.

Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa rujukan dari penelitian yang relevan sebagai berikut:

- 1. Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Laudhira tahun 2022 dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”**. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Implementasi media belajar berbasis TIK belum terlaksana dengan sepenuhnya. Hal yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan hal tersebut adalah ketidakcakapan mereka dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu sekolah mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan TIK di dalam dunia pendidikan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya dimana pada penelitian Laudhia Kinantya Hanannika berfokus pada penerapan media pembelajaran berbasis TIK sedangkan dalam penelitian ini mencakup penerapan TIK di sekolah.
- 2. Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, dkk pada tahun 2021 dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar”**. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran berbasis TIK pemahaman siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan cara tersebut lebih memberikan kesan menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu guru diminta untuk tetap melakukan hal tersebut sambil mengontrol mereka selama pembelajaran tematik berbasis TIK tersebut dilaksanakan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan TIK di dalam dunia pendidikan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya dimana pada penelitian Nur Azizah berfokus pada penerapan media pembelajaran berbasis TIK sedangkan dalam penelitian ini mencakup penerapan TIK di sekolah.
- 3. Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Hutamy E.T dkk pada tahun 2021 dengan judul **“Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”**. Penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar yang ditunjukkan siswa lebih meningkat setelah menggunakan perangkat TIK seperti aplikasi Tiktok. Sebagai media sosial Tiktok dapat dikembangkan untuk belajar dengan mengedepankan relevansi topic yang akan dibelajarkan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan TIK di SMK Bisnis dan Manajemen, sedangkan perbedaannya terletak pada temuan metode dan temuan penelitian. Penelitian Hutamy dkk tentang kelas, sementara peneliti tentang standar Isi.

4. **Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Silviani, A pada tahun 2021 dengan judul **Strategi Peningkatan Mutu SMKN 1 dan SMKN 5 Kota Bekasi di Era Revolusi Industri 4.0**. penelitian ini menjelaskan bahwa SMKN 1 Bekasi menerapkan TIK dalam standar Isi dengan melakukan sistem BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), membuka kerjasama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri, memprogramkan prakerin, dan penyesuaian kurikulum sekolah dengan Industri. Pada kegiatan belajar mengajar SMKN 1 Kota Bekasi menggunakan berbagai aplikasi seperti, Google Form, Kahoot, Google Clasroom, Youtube, Quiziz, Tiktok dan lain-lain. Penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan sekolah. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan TIK di SMK Bisnis dan Manajemen, sedangkan perbedaannya terletak pada temuan strategi yang digunakan dan metode penelitian.
5. **Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Meidyanti, W dkk pada tahun 2021 dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Materi Pokok Jurnal Khusus Untuk Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember**. Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan media TIK dirasa sangat menarik oleh siswa. Selain itu, setelah diuji ternyata siswa mendapatkan kenaikan hasil belajar yang signifikan dari sebelumnya (say tidak menggunakan aplikasi). Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan TIK di SMK Ekonomi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti secara spesifik pada materi di suatu mata pelajaran, sementara peneliti mengambil secara makro disemua mata pelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan riset kualitatif dengan jenis studi pustaka. Topik penelitian ini menggunakan tipe penelitian studi kepustakaan (*library research*). Studi pustaka merupakan aktivitas mengkaji beberapa referensi yang berupa literatur ilmiah, dokumen dan pencatatan-pencatatan lain yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian studi pustaka antara lain; 1) mempersiapkan perlengkapan, 2) mendesain bibliografi kerja, 3) menentukan waktu, 4) membuat catatan penelitian dari hasil bacaan. Analisis data dalam penelitian studi pustaka dilakukan pada dua situasi. *Pertama*, analisis dilakukan pada saat pengumpulan data. tujuannya untuk memperoleh informasi inti, proses ini dilakukan tahap demi tahap yang disesuaikan dengan alur penelitian. *Kedua*, analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data. Setelah itu data yang terkumpul akan melewati fase reduksi data, display data dan verifikasi data. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menguraikan konsep penerapan TIK dalam Standar Isi di SMK Bisnis dan Manajemen dalam 3 aspek, yaitu aspek muatan kurikulum, pengembangan kurikulum dan penerapan kurikulum. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini antara lain RPP guru, buku atau bahan ajar guru, profil sekolah, permendikbud tentang standar isi untuk SMK dan jurnal-jurnal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang disesuaikan dengan desain kurikulum di SMK Enterpreneur Al Wasath, penerapan TIK dalam Standar isi mencakup 3 aspek antara lain:

Aspek Muatan Kurikulum

Kurikulum atau konten pembelajaran SMK Bisnis dan Manajemen harus memiliki orientasi TIK. Hal tersebut dipengaruhi oleh tuntutan zaman yang mengedepankan prinsip efektif efisien. Dengan adanya pemanfaatan TIK maka para calon pelaku usaha akan lebih mudah dalam membaca pasar, menyimpan data (administrasi), rapat atau penawaran jarak jauh dan lain-lain. Selain efektif dan efisien, TIK juga dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan ekonomi. Dengan adanya bantuan TIK tampilan kemasan produk dapat lebih menarik, iklan dan promosi lebih variatif, pemesanan dan pengantaran barang jauh lebih murah dan mudah dan lain-lain.

Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Prinsip relevansi

Pada prinsip ini kurikulum SMK Bisnis dan Manajemen harus berorientasi pada kebutuhan siswa dan masyarakat (industri). Sehingga dalam perancangannya kurikulum SMK Enterpreneur Al Wasath mempertimbangkan beberapa aspek seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP), karakteristik masyarakat dan Desa Sesaot, harapan orang tua siswa dan harapan yayasan. Karena SMK E merupakan sekolah kejuruan dibawah naungan kemendikbud, maka secara operasional sekolah ini harus merujuk pada 8 SNP yang berlaku juga pada sekolah-sekolah sejenjang lain. Selain Desa Sesaot yang merupakan desa wisata dan kawasan hasil perkebunan, serta masyarakat nya yang religious dan cenderung berorientasi kerja menjadi aspek lain yang harus disingkronkan dengan kurikulum sekolah. Hal inilah yang menyebabkan desain sekolah ini adalah SMK Boarding yang menggabungkan kurikulum SMK Bisnis dan Pemasaran dengan Pesantren modern. Selain itu harapan orang tua wali dan yayasan juga menjadi factor yang sangat dipertimbangkan. Mereka sangat berharap, dengan sekolah ini anaknya dapat menjadi generasi yang mandiri dan berakhlak Qur'ani, persis seperti jargon sekolah yaitu "Usahawan Robbani, Berjiwa Qur'ani".

2. Prinsip Fleksibilitas

Kurikulum idealnya harus memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan aktivitas belajar sesuai dengan situasi guru dan siswa. Di SMK Enterpreneur Al Wasath guru diberikan kebebasan dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan mapel lain untuk melahirkan project. Hal ini mengingat tidak semua guru merupakan alumni fakultas Ekonomi, oleh karena itu melalui kegiatan ini para guru dapat saling bantu. Contohnya seperti kolaborasi mapel seni budaya dengan kewirausahaan dalam project pembuatan booket dan parcel. Contoh lain kolaborasi antara mapel administrasi umum, IPAS dan kewirausahaan dalam mengelola kawasan trigona. Selain kepada guru, kurikulum SMK E juga memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengembangkan dan mempelajari tipe

usaha yang mereka minati. Sekolah juga memfasilitasi mereka untuk bisa belajar dengan siapa saja (pelaku usaha) selama berhubungan dengan project kewirausahaan mereka disekolah.

3. Prinsip Kontinuitas

Kurikulum yang baik idealnya memiliki visi keberlanjutan yang jelas dengan karir siswa. SMK Entrepreneur Al Wasath. Dalam hal ini SMK Entrepreneur Al Wasath mengatur garis besar aktivitas belajar dan luaran pembelajaran agar pada saat siswa lulus mereka sudah punya usaha sendiri. Berikut penjelasannya:

Jenjang	Semester	Deskripsi Belajar	Alat Ukur Ketercapaian
Kelas X	I (satu)	Siswa mempelajari ilmu-ilmu dasar bisnis dan manajemen.	Adanya nilai yang memuaskan pada mata pelajaran kejuruan.
	II (dua)	Siswa mulai belajar menyusun proposal bisnis pribadi (individu).	Adanya ujian terbuka Proposal Bisnis Individu
Kelas XI	I (satu)	Siswa belajar merealisasikan proposal individu mereka melalui platform AW Mart.	Adanya laopran pelaksanaan kegiatan di AW Mart. Dan laporan supervisi capaian disetiap mata pelajaran kejuruan terkait.
	II (dua)	Magang diindustri yang sesuai dengan proposal	Adanya laporan magang siswa
Kelas XII	I (satu)	Realisasi proposal bisnis secara individu dan belajar mencari investor	Adanya laporan pelaksanaan dan pendapatan dari usaha yang dirintis. Adanya laporan terkait pemberi bantuan usaha.
	II (dua)	Persiapan Ujian Akhir dan lanjut studi atau karir pasca sekolah.	Siswa mengikuti ujian akhir. Bagi yang berniat lanjut studi akan diberikan pembekalan (persiapan) masuk Perguruan Tinggi. Bagi yang lanjut usaha dipersiapkan untuk masuk komunitas bisnis yang lebih professional.

4. Prinsip Efisiensi

Kurikulum idealnya harus bisa merangkum beberapa pembahasan yang berkaitan agar dikerjakan diwaktu yang sama. Tujuannya adalah untuk mengefisiensikan waktu, tenaga dan anggaran dari sekolah. Hal ini telah dilakukan di SMK Entrepreneur Al Wasath, selain

dengan cara menyingkronkan pembahasan dan project setiap mata pelajaran (seperti yang disampaikan diprinsip fleksibilitas), sekolah juga memastikan bahwa dalam 1 pertemuan pembahasan yang berkaitan bisa langsung dibahas tuntas atau dikristalisasi melalui project. Pembahasan tuntas misal dalam 1 pertemuan komunikasi bisnis kelas X langsung mengupas semua teori dan simulasi presentasi. Kemudian kristalisasi melalui project dapat dilihat pada mata pelajaran IPAS kelas X, yang mana pembahasan tentang ekosistem langsung disimpulkan setelah anak-anak mempresentasikan laporan hasil observasi mereka.

5. Prinsip Efektivitas

Prinsip ini menekankan pada kualitas capaian belajar sekolah. Efektivitas yang diperhatikan biasanya efektivitas mengajar guru dan efektifitas belajar siswa. Kurikulum SMK Entrepreneur Al Wasath sudah mendesai agar guru dapat nyaman mengajar, selain dengan membekali dengan pelatihan (halaqah guru) jadwal mengajar guru juga diatur agar bisa berjarak dan mudah mengatur jeda istirahat. Kemudian untuk efektivitas belajar siswa kurikulum SMK E sudah melakukan kerjasama dengan bagian kesaramaan agar sebelum masuk kelas siswa dan siswi sudah dicek kelengkapan dan disiapkan ruhani nya melalui imtaq rutin yang dilaksanakan tiap pagi. Selain itu, untuk semester depan demi efektivitas belajar dan mengajar disekolah, bagian kurikulum berencana untuk memberikan waktu khusus untuk tidur siang, agar siswa siswi dan guru tidak mengantuk pada saat jam pelajaran sudah memasuki waktu siang.

6. Prinsip Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan TIK dalam Standar Isi terangkum dalam model pelaksanaan belajar dalam setiap mata pelajaran sebagai berikut :

- a. **Kewirausahaan** : Luaran dari mata pelajaran ini adalah adanya produk atau jasa yang dibuat oleh siswa secara berkelompok. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini disesuaikan dengan jenis usaha atau produk yang coba dipraktekkan oleh siswa. Jika masuk dalam kategori usaha jasa (layanan), maka pemanfaatan media sosial (Facebook, TikTok, Instagram) merupakan penerapan TIK yang terjadi dalam aktivitas belajar mapel tersebut.
- b. **Perencanaan Bisnis** : luaran dari mata pelajaran ini adalah adanya proposal bisnis yang dipresentasikan baik secara kelompok maupun individu. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah penggunaan software Microsoft (Word, Excel, Powerpoint) sebagai bahan dan media belajar siswa. Hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam menyusun proposal bisnis yang menjadi luaran mapel tersebut. Selain itu, dalam penggalian informasi aplikasi seperti Google dan sejenisnya juga dapat digunakan.
- c. **Marketing** : luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu melakukan aktivitas berjualan (marketing) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (media sosial, brosur dsb). Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah penggunaan Google Analytics dan Buzzsumo. Google Analytics adalah salah satu alat digital marketing yang membantu menemukan lalu lintas website, perilaku pengguna, dan konversi. Apabila memahami Google Analytics, siswa dapat meningkatkan kinerja

website dan strategi pemasaran digital secara menyeluruh. Sementara Buzzsumo adalah alat digital marketing yang digunakan untuk mencari konten populer di media sosial yang dapat membantu dalam menemukan ide untuk konten yang menarik dan relevan dengan target pasar.

- d. **Administrasi Umum** : luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu melakukan pengelolaan inventaris, surat menyurat dan aktivitas manajemen lain dalam bisnis. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah penggunaan software Microsoft (Word, Excel, Powerpoint) sebagai bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam melakukan pendataan dan tugas-tugas administrasi lain. Selain itu untuk mencapai standar isi, Guru juga dapat menggunakan bantuan aplikasi Evernote dan Trello. Evernote adalah aplikasi pencatat yang memiliki banyak fitur seperti audio, Video dan lain-lain. Sementara Trello adalah aplikasi project manajemen yang bisa digunakan untuk mempermudah siswa bekerja sama tim.
- e. **Ekonomi Islam** : luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu memahami konsep dan kaidah ekonomi islam dalam semua aktivitas berbisnis dasar. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah Youtube dan Google. Aplikasi youtube dapat mempermudah siswa dalam mengakses kajian atau informasi visualterkait perkembangan ilmu ekonomi islam di Indonesia maupun dunia. Kemudian Google juga dapat membantu siswa dalam mencari informasi baik visual atau tertulis terkait kajian ekonomi islam.
- f. **Komunikasi Bisnis**: luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa memiliki keterampilan komunikasi bisnis lintas lembaga. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah penggunaan email dan Microsoft (word dan Powerpoint) sebagai bahan dan media ajar. Email adalah surat elektroni yang digunakan untuk mengirim pesan maupun dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan personal atau lembaga. Sementara itu Microsoft word dan powerpoint digunakan untuk membantu siswa dalam menyusun bahan, administrasi maupun perangkat presentasi yang digunakan dalam komunikasi bisnis.
- g. **Simulasi Digital**: luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu mengoperasikan aplikasi dan perangkat lunak dasar yang dibutuhkan dalam bisnis. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah penggunaan perangkat TIK seperti Komputer, LCD dan perangkat Wifi. Selain itu dalam mapel ini guru juga menjadikan software Microsoft (Word, Excel, Powerpoint) sebagai bahan ajar agar siswa mampu menerapkan penggunaan aplikasi yang lebih rumit dan menambah skill penyajian data. Selain Microsoft, guru juga dapat menggunakan aplikasi multimedia (baik yang di PC maupun android) seperti Corel Draw, Photoshop, Filmora, Capcut dan sejenisnya untuk menambah keterampilan siswa memproduksi konten.
- h. **Bisnis Online**: luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu mengelola bisnis online atau media sosial (akun) bisnis. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah penggunaan media sosial dan platform e-commarce sebagai bahan dan media ajar. Ada 3 media sosial yang minimal harus dikuasai dalam bisnis online diantaranya adalah Facebook, Instagram dan TikTok. Sementara itu platfor e-commarce yang harus dipelajari adalah

- i. **Administrasi Transaksi** : luaran dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu mendata dan mengelola aktivitas transaksi (keuangan) secara professional. Adapun penerapan TIK dalam mata pelajaran ini adalah Mind Your Own Business (MYOB) dan Microsoft Office Accounting Express (MOAE). MYOB merupakan sebuah software komputer akuntansi yang dipergunakan dalam aktivitas pencatatan transaksi dan pembuatan buku akuntansi secara mudah. Aplikasi ini cocok untuk digunakan UMKM atau usaha-usaha yang baru merintis. Selain mudah, aplikasi ini juga direkomendasikan untuk pelaku usaha yang ingin membuat data keuangan. Sementara itu, software lain adalah Microsoft Office Accounting Express (MOAE). Software ini mampu membuat laporan keuangan secara langsung dan mencatat data transaksi dari nota, faktur, tanpa perlu membuat jurnalnya.

SIMPULAN

Penerapan TIK dalam Standar Isi dapat dilihat dalam 3 aspek, pertama aspek muatan kurikulum. Pada aspek ini kurikulum atau konten pembelajaran SMK Bisnis dan Manajemen harus memiliki orientasi TIK. Hal tersebut dikarenakan oleh tuntutan zaman yang mengedepankan prinsip efektif efisien. Kedua aspek pengembangan kurikulum, pada dasarnya pengembangan kurikulum harus mengedepankan beberapa prinsip seperti Relevansi, Fleksibilitas, Kontinuitas, Efisiensi dan efektivitas. ketiga aspek penerapan kurikulum. TIK harus menjadi bahan dan media belajar siswa dalam setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran kejuruan. Seperti penggunaan Microsoft dalam mapel Simulasi Digital, Google Analytics dalam Marketing, Mind Your Own Business (MYOB) dalam Administrasi Transaksi serta Media Sosial dan E-Commerce dalam mapel Bisnis Online.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustari, Mohamad. 2023. *Penerapan TIK dalam Manajemen Pendidikan*. Gunung Djati Publishing: Cirebon.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Azizah, N., Delima, R., Karmelia, M., & Lubis, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2).
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Irkham Abdaul Huda, *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, vol. 2, jurnal pendidikan dan konseling, 2020).
- Meidyanti, W. E., Kantun, S., & Tiara, T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Materi Pokok Jurnal Khusus Untuk Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 123-129.

- Milya Sari, dkk, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, vol. 6, Natural Science, 2020.
- Miza Nina Adlini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, vol. 6, Jurnal Pendidikan EDUMASPUL, 2022
- Sakdiyah, Halimatu. *Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah*, vol. 5, Cross-border, 2022, hal. 625)
- Silviani, A. *Strategi Peningkatan Mutu SMKN 1 dan SMKN 5 Kota Bekasi di Era Revolusi Industri 4.0* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).